

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih di tekankan pada proses pembinaan kepribadian anak didik secara menyeluruh sehingga anak lebih dewasa. Berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi meningkatkan sumber daya manusia Indonesia, mulai dari meningkatkan kualitas pendidikan seperti penguasaan guru terhadap konsep yang akan diajarka, pelaksanaan strategi pembelajaran efektif dan efisiensi.

Untuk melaksanakan pendidikan harus dimulai dengan pengadaan tenaga pendidik sampai pada usaha peningkatan mutu pendidikan. Kemampuan seseorang guru sangatlah berperan terhadap pembentukan anak didik, baik dalam merencanakan melaksanakan dan menilai pembelajaran tersebut.

Pendidikan seni budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah. Secara umum, tujuan pendidikan seni budaya adalah memberikan pengalaman kepada siswa dengan harapan dapat menjadi bekal yang berarti bagi siswa dalam menjawab

tantangan bagi hidupnya sebagai insan pribadi maupun kelompok masyarakat. Menurut Rien (1991:1) mengemukakan tentang pendapat para pendidikan yang menyatakan bahwa seni mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan seseorang siswa.

Berdasarkan kurikulum yang di atur secara nasional, mata pelajaran seni budaya diajarkan pada sekolah umum seperti SMA. Pada umumnya mata pelajaran ini diajarkan beberapa sub-bidang seni antara lain seni musik, seni tari, seni teater (drama), dan seni rupa

Tujuan pembelajaran seni di sekolah agar siswa mendapatkan pengalaman dalam berkarya, pengalaman dalam menciptakan konsep karya, pengalaman berestetika dan pengalaman untuk merasakan fungsi pendidikan seni bagi kehidupan pendidikan seni yang diberikan melalui kurikulum pembelajaran bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa seni dan pemahaman budaya. (*student-activiti.binus.ac.id*)

Kegiatan bermusik sangatlah bervariasi mulai dari kegiatan yang paling sederhana seperti mendengarkan musik, mengekspresikan musik dalam lagu, sampai pada kegiatan yang paling kompleks yaitu pembelajaran gitar khususnya gitar Akustik. Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi pembinaan musikal yang menyeluruh, mengaktifkan siswa dengan alat musiknya masing-masing dan mempunyai tujuan menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, dan kedisiplinan. Dengan bermain musik siswa-

siswi dapat belajar menghargai ide atau pendapat orang lain, belajar disiplin, belajar bersosialisasi dan banyak lagi sisi edukasi yang positif. Dalam hal ini sekolah mempunyai peran sebagai suatu lembaga yang menjadi tempat untuk belajar, dan mempunyai tanggung jawab untuk membantu setiap siswa dalam mengembangkan semua kemampuan musikalnya. Dengan pendidikan seni, perilaku peserta didik dapat terbentuk kearah yang lebih baik karena seni dapat mengenalkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada dalam masyarakat kepada peserta didik

Pada dasarnya musik adalah segala bentuk bunyi yang diungkapkan menggunakan ritme yang teratur dan melodi yang indah. (*liputan.com, Jakarta seni musik*) Musik dalam pengelompokannya di bagi menjadi dua yaitu musik vokal dan instrumen. Musik vokal adalah adalah musik yang berasal dari suara manusia yang dapat dari seorang penyanyi maupun sekelompok orang. Musik instrumen secara devinisi di jelaskan sebagai sebuah musik yang dihasilkan dari berbagai macam alat musik tanpa vokal. Instrumen merupakan suatu komposisi musik tanpa syair dalam bentuk apapun semua musik dihasilkan melalui instrumet musik. Instrumen musik yang di maksud adalah instrument musik sekolah.

Salah satu alat musik instrumen musik sekolah yang digunakan dalam mengekspresikan musik adalah gitar. Gitar adalah sebuah alat musik berdawai yang dimainkan dengan cara di petik, umunya menggunakan jari maupun plektrum gitar juga masuk dalam kategori *chordophone* dan mempunyai

karateristik tersendiri maupun dari segi bentuk maupun suara yang dihasilkan. Alat musik ini dimainkan dengan cara yang berbeda-beda menurut tipe dan jenisnya di antara sekian banyak tipe gitar, jenis gitar Akustik adalah salah satu musik yang digunakan terutama untuk membawa karya-karya solo musik klasik maupun populer. Gitar Akustik menghasilkan bunyi melalui getaran senar yang dipantulkan lubang resornasinya.

Untuk memainkan sebuah alat musik perlu latihan keterampilan yang khusus dan serius sehingga alat musik tersebut dapat di mainkan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah dan unsur-unsur dalam musik. Pada umumnya, para musisi yang belajar secara otodidak (tanpa bibimbingan guru atau pendidik seni) akan menemukan kesulitan dalam memainkannya. Kesulitan kesulitan tersebut antara lain belum memahami dasar dari pembentukan musik itu sendiri sehingga apa yang dimainkan hanya secara umum dan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dasar sehingga dapat memainkan secara baik dan benar.

Menurut informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran seni budaya (Romana Taneo) di SMK Trikari Timor Tengan Utara (TTU), belum mempunyai fasilitas yang berkenaan dengan seni musik sejak sekolah berdiri pada tahun 2017. Mata pelajaran seni budaya hanya berfokus pada pembelajaran budaya saja sehingga pembelajaran tentang instrumen musik sama sekali belum pernah dilaksanakan.

Berdasarkan realita ini penulis ingin memperkenalkan dan mengajarkan keterampilan memainkan alat musik gitar yang dikemas dalam sebuah penelitian dengan topik “Penerapan Petikan Tirando pada Gitar dengan Lagu Model Desaku yang kucinta Menggunakan Metode Imitasi dan Drill pada Siswa Kelas XI SMK Trikari Kecamatan Miomafo Tengah Kabupaten TTU”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana langkah-langkah membelajarkan petikan tirando pada gitar menggunakan metode imitasi dan drill dengan model lagu Desaku Yang Kucinta pada siswa kelas XI SMK Trikari Kecamatan Miomafo Tengah Kabupaten TTU?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- 1 Mengetahui langkah-langkah membelajarkan petikan tirando pada alat musik gitar menggunakan metode imitasi dan drill dengan model lagu Desaku Yang Kucinta pada siswa kelas XI SMK Trikari Kecamatan Miomafo Tengah Kabupaten TTU.

D. Manfaat Penelitian

1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam hal bagaimana mengaplikasikan berbagai metode pembelajaran dalam membelajarkan alat musik kepada siswa di sekolah.

2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat praktis bagi berbagai pihak berikut ini.

a. Bagi Guru

Memperkaya wawasan guru Seni Budaya dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa serta menghasilkan pengetahuan yang berguna bagi peserta didik.

b. Peserta Didik

Mengembangkan minat dan kreativitas siswa dalam mempelajari dan memainkan alat musik pada umumnya dan pada khususnya gitar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu referensi sekolah dalam mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dan penyediaan fasilitas alat seni musik di sekolah.

d. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang terdokumentasi di program studi sehingga dapat diacu oleh mahasiswa yang sedang membuat karya ilmiah dengan tema yang kurang lebih sama.

e. Bagi Penulis

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperdalam pengetahuan dan pemahaman tentang pembelajaran gitar, dan menemukan metode yang tepat dalam menerapkannya di lapangan